

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. PB, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menggambarkan proses dan hasil dari perancangan serta implementasi Program Monitoring untuk Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Kode Pembelian (KP). Program ini dirancang sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan KP, dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional, akurasi pelaporan, dan pengurangan risiko kesalahan manual yang sebelumnya terjadi dalam proses pelaporan Kode Pembelian di PT. PB.

Kegiatan dimulai dengan tahap Requirement Gathering, di mana dilakukan pengumpulan kebutuhan secara komprehensif dari berbagai pihak terkait, termasuk analisis alur kerja modul *Material Management (MM)*, *Production Planning (PP)*, dan *Sales & Distribution (SD)* dalam SAP. Tahap ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan yang mendalam selanjutnya menghasilkan dokumen spesifikasi yang menjadi pedoman dalam perancangan sistem.

Perencanaan proyek dilaksanakan secara rinci dan terstruktur untuk memastikan keberhasilan proyek. Tahapan ini mencakup penjadwalan waktu pelaksanaan, alokasi sumber daya, dan identifikasi risiko potensial yang mungkin terjadi selama proses pengembangan. Desain program dirancang secara teliti, dengan memperhatikan arsitektur sistem yang efisien, pengolahan data yang terintegrasi, serta antarmuka pengguna yang intuitif untuk mempermudah akses terhadap laporan KP. Sistem ini dirancang untuk mendukung pengolahan data secara real-time, memungkinkan pengguna mengakses informasi hanya dengan satu transaksi kode (t-code).

Pada tahap pengembangan program, desain yang telah disusun diimplementasikan ke dalam kode program yang fungsional sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Proses pengembangan ini juga didukung dengan pengujian menyeluruh untuk memastikan kinerja program berjalan optimal. Pengujian meliputi pengujian fungsionalitas sistem, pengujian integrasi antar modul SAP, serta penerimaan pengguna (*User Acceptance Testing*). Fokus utama pengujian adalah

memastikan bahwa program dapat menyediakan laporan KP yang akurat, terintegrasi, dan mudah digunakan oleh staf operasional.

Implementasi program dilakukan di lingkungan produksi dengan persiapan yang matang untuk memastikan tidak ada gangguan signifikan terhadap operasional perusahaan. Seluruh proses implementasi berjalan lancar, dengan pelatihan pengguna akhir untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan sistem secara optimal. Selain itu, dukungan teknis disediakan selama proses implementasi untuk menangani kendala yang mungkin muncul. Tahap akhir adalah pemeliharaan dan dukungan, di mana dilakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan program tetap berfungsi dengan baik dan relevan dengan kebutuhan perusahaan. Pemeliharaan ini juga mencakup pengembangan lebih lanjut sesuai dengan perubahan kebutuhan bisnis di masa depan.

Secara keseluruhan, pengembangan dan implementasi program *Report KP Monitoring* ini berhasil memberikan solusi yang signifikan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pelaporan Kode Pembelian. Program ini tidak hanya mampu menghemat waktu proses pelaporan hingga 40%, tetapi juga meningkatkan akurasi data dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data real-time. Dengan integrasi yang kuat antar modul SAP, sistem ini berhasil memberikan transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan data, sehingga meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan.

Keberhasilan proyek ini menjadi fondasi yang kuat bagi PT. PB dalam menghadapi tantangan transformasi digital, sekaligus menjadi langkah awal yang strategis untuk pengembangan sistem teknologi informasi lainnya di masa mendatang. Program ini diharapkan dapat menjadi model penerapan solusi berbasis teknologi ERP yang efisien dan efektif, tidak hanya untuk PT. PB, tetapi juga untuk perusahaan lain yang ingin meningkatkan efisiensi dan daya saingnya di era digital.

6.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan implementasi dan pengembangan program Report KP Monitoring di PT. PB:

1. **Monitoring dan Evaluasi Berkala:** Lakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja program Report KP Monitoring setelah implementasi. Monitoring ini akan membantu mengidentifikasi potensi masalah atau kendala yang muncul di lapangan

serta memastikan program tetap berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

2. **Penanganan Perubahan Kebutuhan:** Perubahan dalam kebutuhan bisnis atau teknologi dapat terjadi seiring waktu. Oleh karena itu, penting untuk memiliki strategi yang fleksibel dalam menanggapi perubahan ini. Pertimbangkan penerapan proses perubahan yang terstruktur, termasuk evaluasi dampaknya terhadap efisiensi program dan integrasi antar modul SAP.
3. **Peningkatan Keamanan Data:** Mengingat sensitivitas data dalam laporan KP, tingkatkan protokol keamanan untuk melindungi data dari akses tidak sah atau ancaman eksternal. Gunakan metode enkripsi dan pengelolaan akses berbasis peran untuk memastikan hanya pihak berwenang yang dapat mengakses data tertentu.
4. **Pelatihan Pengguna:** Berikan pelatihan kepada pengguna mengenai cara mengoperasikan program Report KP Monitoring. Pelatihan ini akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap fitur-fitur program dan meminimalkan risiko kesalahan operasional.
5. **Pengembangan Berkelanjutan:** Kebutuhan dan teknologi perusahaan terus berkembang. Pertimbangkan pengembangan lebih lanjut pada program, seperti penambahan fitur otomatisasi laporan tambahan, dashboard visual yang lebih interaktif, atau integrasi dengan modul SAP lainnya seperti Finance (FI) untuk analisis anggaran.
6. **Kolaborasi Antardepartemen:** Pastikan adanya komunikasi yang baik antara tim pengembang IT, pengguna akhir dari berbagai departemen (MM, PP, SD), serta manajemen perusahaan. Hal ini memastikan bahwa program yang dikembangkan benar-benar selaras dengan kebutuhan operasional dan strategis perusahaan.
7. **Pemantauan Kinerja dan Optimalisasi:** Selain pengujian awal, lakukan pemantauan kinerja program secara rutin untuk mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan. Proses optimalisasi ini dapat mencakup pengurangan waktu pemrosesan data, perbaikan tampilan antarmuka, atau pengurangan beban server.

Dengan menerapkan saran-saran ini, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat dari program Report KP Monitoring, meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan Kode Pembelian, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan tepat. Program ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan solusi berbasis teknologi ERP lainnya untuk mendukung transformasi digital perusahaan.